

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan subjek dalam penelitian diamati sekali, pengukuran terhadap variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Dahlan, 2010)

B. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Populasi penelitian adalah orang tua yang merawat gigi anak di RSGM UMY dan anak yang mendapatkan perawatan gigi di RSGM UMY

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subset (bagian) populasi yang diteliti (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Sampel pada penelitian ini adalah orang tua dan anak yang berkunjung ke RSGM UMY untuk merawat gigi anak pada mahasiswa profesi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah yaitu *accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan atau *accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel atau sumber data (Riyanto, 2011).

Sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z)^2 P}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,2(1 - 0,2)}{0,1^2} = 62$$

Keterangan:

n = jumlah responden

Z = Deviat baku alpha (5% = 1,96)

P = Proposi kategori (dari *Jain et all*, 2014 = 0,2)

Q = 1-P

d = presisi (10% = 0,1)

Sehingga sampel yang akan di gunakan $62 + 10 \% = 69$ responden.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yang digunakan dalam penelitian ini

- a) Orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun
- b) Orang tua yang bersedia menjadi responden
- c) Orang tua dengan anak yang memiliki fisik yang normal atau tidak berkebutuhan khusus

2. Kriteria Eksklusi

Anak dengan dengan keseluruhan gigi yang akan di nilai masih merupakan gigi decidui.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian di laksanakan di RSGM UMY
2. Waktu Penelitian di laksanakan pada Bulan Juni 2015

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2007)

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah status kebersihan gigi dan mulut anak usia 6-12 tahun.

3. Variabel Terkendali

Variabel terkendali pada penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun

4. Variabel tidak terkendali

Variabel tidak terkendali pada penelitian ini adalah jenis kelamin anak, status pendidikan orang tua, status ekonomi, perilaku orang tua dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007), Definisi Operasional dari penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.

Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut adalah sesuatu yang di ketahui, dipahami, dan dapat diaplikasikan tentang cara untuk mendapatkan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang meliputi: kesehatan dan kebersihan gigi, penyebab gigi berlubang, perawatan gigi dan mulut, dan pencegahan gigi dan mulut. Alat ukur yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan skala pengukuran tingkat pengetahuan yang terdiri dari : Baik (75%), Sedang (56%-74%), Buruk (55 %) (Budiman dan Riyanto, 2013). Skala data pada tingkat pengetahuan adalah ordinal.

2. Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak

Kebersihan gigi dan mulut anak adalah kondisi yang menggambarkan keadaan rongga mulut anak yang dilihat dari adanya plak pada permukaan gigi bukal dan lingual. Alat Ukur Penilaian di ukur dengan menggunakan indeks kebersihan gigi PHP-M yaitu kebersihan gigi dan mulut dilihat dari jumlah total skor plak pada permukaan gigi. Data pada penilaian ini adalah ratio.

c. Anak usia 6 – 12 tahun

Anak usia 6 -12 tahun adalah masak kanak – kanak yang terjadi bersamaan dengan usia sekolah dasar. Responden anak didapatkan berdasarkan hasil wawancara terhadap responden orang tua yaitu usia pada saat penelitian adalah 6 – 12 tahun berdasarkan ulang tahun terakhir anak.

G. Instrumen Penelitian.

Instrumen Penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2010). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dan data sekunder yang berupa hasil rekam medis PHP-M pada anak.

Kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 30 butir pertanyaan yang diadaptasi dari Khanza (2014) dengan komponen pertanyaan berupa 10 pernyataan mengenai cara merawat kebersihan gigi, 10 pernyataan mengenai penyebab gigi berlubang dan 8 pernyataan mengenai merawat gigi dan mulut. Kuesioner yang diisi oleh responden dengan skala data ordinal.

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilai 75%
2. Tingkat Pengetahuan kategori sedang jika nilai 56-74 %
3. Tingkat Pengetahuan kategori buruk jika nilai 55 %

H. Jalannya Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ini peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan proposal karya tulis ilmiah dan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2015. Membuat surat ijin dan melakukan pre-penelitian untuk mengumpulkan data jumlah pasien anak usia 6-12 tahun di RSGM UMY
- b. Pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
- c. Pembuatan surat ijin melakukan penelitian di RSGM UMY setelah proposal disetujui.
- d. Pembuatan kuesioner.
- e. Menguji validitas dan reliabilitas kuesioner pada 26 responden orang tua yang sedang melakukan perawatan di RSGM UMY
- f. Analisis hasil uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Menentukan hari penelitian dan menyerahkan surat ijin penelitian.
- b) Mempersilahkan responden untuk mengisi *informed consent* dan lembar kuesioner.
- c) Membagikan kuesioner kepada orang tua yang merawat anak di RSGM UMY dan melakukan pengisian PHP-M oleh peneliti dilihat dari rekam medis pada anak.
- d) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- e) Menyajikan data hasil penelitian.
- f) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

g) Menarik kesimpulan.

I. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dilakukan untuk menguji setiap pertanyaan angket tehnik uji yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $> r$ (Riwidikdo, 2012). Nilai (r) tabel dengan jumlah responden 26 orang tua adalah 0,404. Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dari 30 item pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 12, 20, 21 dan 24. Hasil akhir dari uji validitas didapatkan hasil 26 item pernyataan pada kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat di percaya atau dapat di handalkan (Budiman dan Riyato, 2013). Teknik uji realibilitas dapat menggunakan koefisien realibilitas *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* () $> 0,7$ (Uyanto, 2009). Nilai *alpha* () pada

instrumen tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah 0,737
maka instrumen dikatakan reliabel.

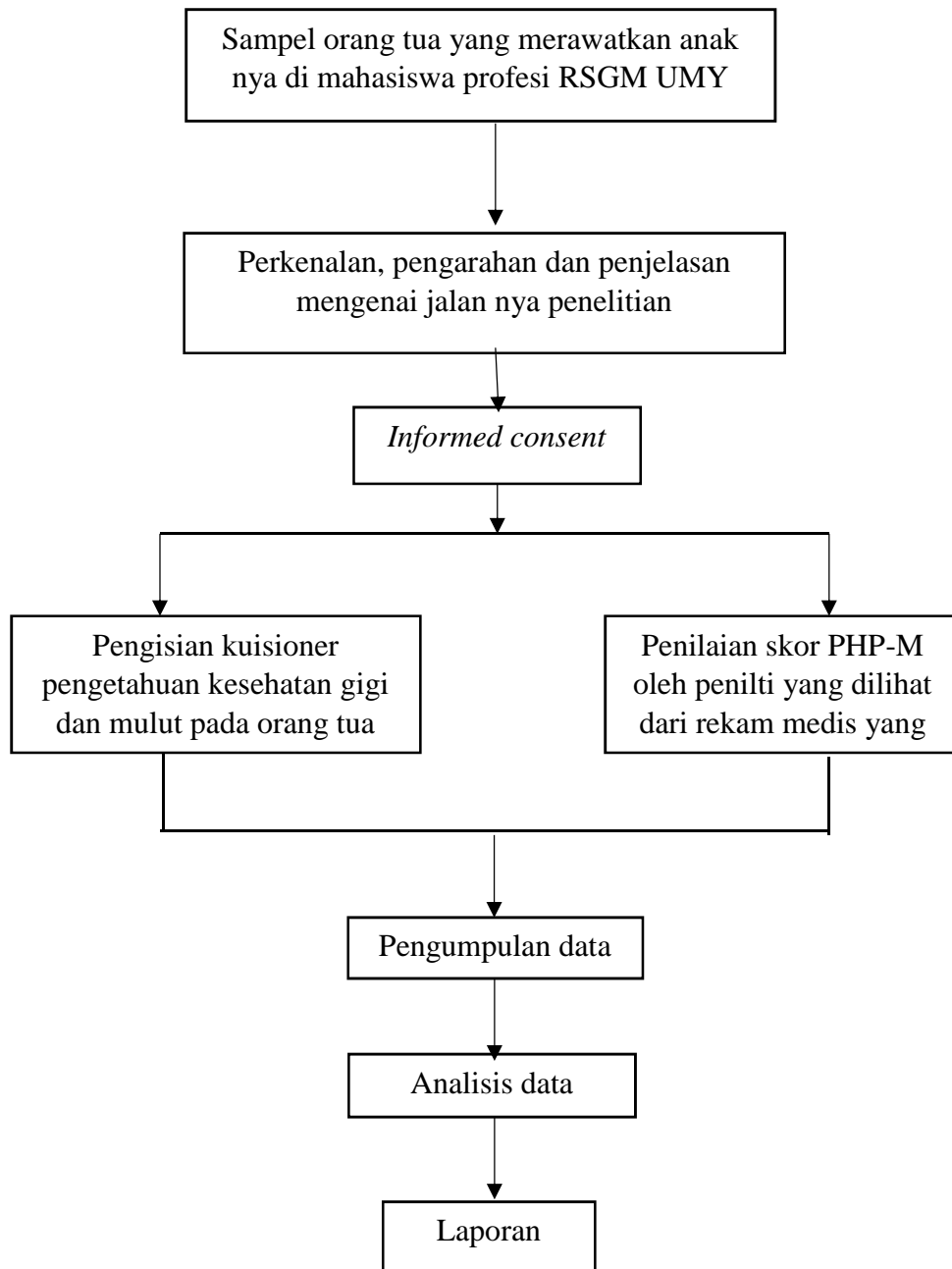
J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik usia dan jenis kelamin responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *spearman* karena skala data variabel penelitian adalah ordinal dan ratio. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang dengan status kebersihan gigi dan mulut anak.

K. Alur Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian

L. Etika Penelitian

Peneliti harus melaksanakan beberapa prosedur etik dalam melaksanakan penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada RSGM UMY.
3. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek penelitian kemudian subjek menandatangani *informed consent* secara sukarela.
4. Apabila terdapat penolakan dari subjek penelitian, peneliti harus menghormati dan tidak boleh memaksa.